

ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAWA TIMUR

Febiyanti Utami ^{a,1,*}, Teguh Hadi Priyono ^{b,2}, Nanik Istiyani ^{c,3}, Musa Al Kadzim ^{d,4},
Okvyiandi Putra Erlangga ^{e,5}, Suparman ^{e,5}, Anifatul Hanim ^{e,5}

^{a b c d e} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, Jalan Kalimantan No.37, Jember 68121, Indonesia

¹ febiantuti47@gmail.com ; ² teguh_hadipriyono@yahoo.com ; ³ nanik.istiyani01@gmail.com ; ⁴ musa.alkadzim@mail.unej.ac.id ; ⁵ okvyiandi.feb@unej.ac.id ; ⁶ s_uparman@yahoo.co.id ; ⁷ hanim.feb@unej.ac.id

* Corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received May 2024

Revised May 2024

Accepted May 2024

ABSTRACT

Economic growth is one of the familiar indicators used in determining the success of a development. Economic growth is used as a measure of the development or economic progress of a country or region because it is related to economic activity. Economic development cannot be measured only from increased economic growth but needs to be seen from social factors. This study aims to determine the effect of economic growth as an economic indicator of development. This research is a type of quantitative approach descriptive research. The data used is secondary data with panel data types using regression analysis. The results of this study show that the variable Number of Industries has a significant effect on Economic Growth in East Java Districts/cities. The Labor Force Participation Rate has a positive insignificant effect on Economic Growth in East Java Districts/cities. The Human Development Index has a significant positive effect on Economic Growth in East Java Districts/Cities.

Keywords

Economic Growth, Number of Industries, Labor Force Participation Rate, Human Development Index

1. Pendahuluan

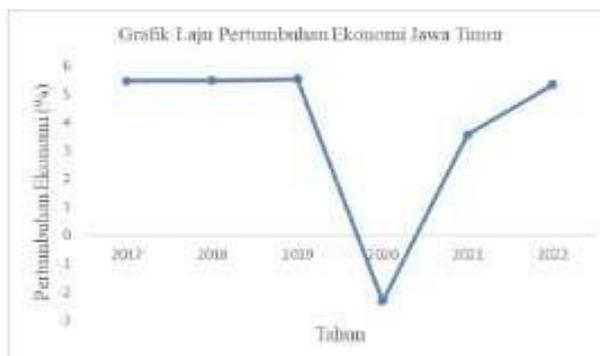
Salah satu penunjang yang dapat mengidentifikasi suatu pembangunan yang dapat dikatakan berhasil ialah Pertumbuhan Ekonomi. Salah satu tolak ukur perkembangan serta kemajuan perekonomian dilihat dari Pertumbuhan suatu wilayah negara karena terkait dengan aktivitas-aktivitas ekonomi dalam menaikkan produksi jasa dan barang (Mirah, 2020). pertumbuhan ekonomi yang selalu meningkat belum bisa dikatakan bahwa dapat memperbaiki pembangunan ekonomi melainkan juga dilihat dari faktor-faktor sosial seperti kesehatan dan pendidikan. Jika tingkat kegiatan ekonomi meningkat dari sebelumnya, perekonomian dianggap mengalami pertumbuhan. Pemerintah selalu berusaha untuk mencapai tingkat ekonomi yang diinginkan melalui berbagai kebijakan (Lubis, 2013).

Dengan meningkatnya Produk Domestik Regional Bruto begitu cukup ekonomi nasional dapat tercapai. Namun, pandemi COVID-19 mempengaruhi berbagai industri. kondisi pandemi menyebabkan perekonomian dunia bahkan seluruhnya juga Indonesia karena hal itu berdampak pada bagian pengeluaran pemerintah selama pandemi. Peningkatan pengeluaran pemerintah menghambat pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan permintaan serapan pekerja, pembangunan ekonomi yang berpusat pada industrialisasi meningkatkan ketersediaan lapangan pekerjaan (Sabilla & Sumarsono, 2022). Perindustrian Indonesia adalah salah satu bagian penting dari perekonomian, dan peningkatan industri di pasar domestik dan global yang menyebabkan persaingan lebih besar. Perindustrian mengubah struktur ekonomi negara dengan memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang pesat dan lebih baik. Dengan lebih dari 6000 perusahaan yang berkembang di Jawa Timur (BPS, 2022), dan Surabaya sebagai pusat perdagangan utama di wilayah ini, pasti akan ada banyak industri yang mulai berkembang di kota ini. Industri-industri besar ini harus siap memenuhi permintaan pasar di Jawa Timur (Julianto, 2016).

Tenaga kerja memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas perusahaan karena Perusahaan tidak dapat mengoptimalkan keuntungan mereka karena mencakup ruang gerak masyarakat. Namun kondisi Pandemi COVID-19 juga menyebabkan pemutusan hubungan kerja, yang berdampak pada penurunan pendapatan pekerja, dengan tersedianya lapangan pekerjaan yang luas, investasi yang lebih besar dapat meningkatkan penyerapan energi tenaga kerja (Kusuma 2015). Dalam memacu kondisi pertumbuhan ekonomi perlu adanya peningkatan dalam pembangunan Peningkatan kualitas modal manusia akan menyebabkan peningkatan produktivitas, yang akan mendorong pertumbuhan perekonomian, meningkatkan kemajuan suatu wilayah. Tujuan pembangunan sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kemampuan dasar manusia yang diperlukan untuk meningkatkan peluang orang untuk berkontribusi (Latiffa, 2017). ketertarikan pemilihan penelitian pada Jawa Timur dilihat dari letak yang strategis dalam kondisi sosial maupun bidang industri dan juga Peningkatan ketersediaan dserta pemerataan kebutuhan untuk rakyat, peningkatan kualitas hidup masyarakat, yang memungkinkan mereka untuk lebih mudah mengakomodasi perubahan yang disebabkan oleh pembangunan.

Pertumbuhan Ekonomi turun jika dilihat dari Jumlah industri pada tahun 2020 karena menurunnya konsumsi dan permintaan kondisi ekonomi yang tidak pasti selama pandemi baik dipasar lokal maupun internasional serta ketidakstabilan keuangan bagi perusahaan- perusahaan untuk mengembangkan usaha atau melakukan investasi baru, selain itu faktor lain jika dilihat dari tingkat partisipasi angkatan kerja disebabkan oleh penurunan penawaran pekerjaan terutama di sektor-sektor tertentu seperti pariwisata, perdagangan serta manufaktur sehingga dapat berkurangnya peluang kerja baru dan dari faktor indeks pembangunan manusia penurunan terjadi disebabkan oleh penghasilan dan pekerjaan karena pembatasan sosial dan ekonomi mengakibatkan penurunan pendapatan dan

hilangnya pekerjaan yang mempengaruhi akses mereka terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan dan



standar hidup yang layak.

Gambar 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2017-2022 (Persen)

Sumber: Badan Pusat Statistik

2. Tinjauan Pustaka

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori endogenous yang dikenal sebagai teori endogen agar bertujuan menemukan dan menganalisis komponen-komponen yang mempengaruhi pertumbuhan dalam Sistem Ekonomi itu sendiri (Arsyad, 2016). Sebuah organisasi ekonomi memiliki kemampuan untuk meningkatkan efektivitasnya dengan memanfaatkan sumber daya produktifnya secara bertahap. Belajar dan inovasi adalah sumber dari banyak kemampuan tersebut. Pengembangan pengetahuan ekonomi bernilai tambah tinggi memiliki kemampuan untuk membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam sektor-sektor yang berkembang pesat di ekonomi global. Menurut Teori Pertumbuhan Endogen, Pengembangan pengetahuan ekonomi bernilai tambah tinggi memungkinkan membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif dalam sektor-sektor yang berkembang pesat di ekonomi global (Nuraini, 2017).

Teori Jumlah Industri

Maghfur Wachid melihat industri sebagai milik individu. Karena industri adalah aset yang dapat dimiliki oleh individu. Industri suatu unit terletak di tempat-tempat yang memang mempunyai kegiatan tersebut, seperti mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah atau manfaat yang lebih besar mengubah barang yang tidak bernilai menjadi barang yang bernilai berdasarkan tenaga kerja. Industri terbagi menjadi empat kategori: Industri Besar, Industri Kecil, Industri Sedang, dan Industri Menengah, serta Industri Rumah Tangga. Hubungan antara Industri-Industri dan pertumbuhan ekonomi adalah bahwa jumlah industri dan pertumbuhan ekonomi dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah, jenis industri, dan tingkat teknologi. Selain itu, industri manufaktur di Indonesia menjadi penopang utama perekonomian serta menyumbang paling besar terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Industri ini juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan inovasi dan produktivitas.

Teori Populasi

Neoklasik Solow-Swan muncul di pada 1950-an. Menurut teori Pertumbuhan Neoklasik Solow, pengembangan dan penambahan faktor di pengaruhi oleh penawaran agregat mengakibatkan Pertumbuhan Ekonomi. Perkembangan faktor produksi seperti penduduk, tenaga kerja, akumulasi modal, dan kemajuan teknologi adalah beberapa contoh faktor produksi yang berkembang. Teori pertumbuhan neoklasik Solow, yang disebut sebagai "model pertumbuhan "eksogen", menyatakan

bahwa pertumbuhan ekonomi memerlukan kemajuan teknologi, tenaga kerja dan peningkatan modal. Dalam teorinya, selalu ada tiga elemen yang berkontribusi pada peningkatan output. Di antaranya adalah penambahan modal (melalui tabungan dan pertumbuhan penduduk), peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kerja (melalui peningkatan pendidikan dan pertumbuhan penduduk).

Teori Kualitas Penduduk

Gary Becker mengatakan bahwa Indeks Pembangunan Manusia terdapat beberapa unsur yaitu, pendidikan, kesehatan, dan standar kehidupan yang memadai. Indeks yang meningkat juga menunjukkan kualitas hidup yang lebih baik, yang ditandai dengan tubuh yang sehat dan umur panjang. Salah satu cara untuk mencapai pembangunan ekonomi adalah melalui sektor pendidikan dan kesehatan. Sumber daya manusia berkualitas tinggi diperlukan di kedua sektor, industri dan pertanian. Maka dari itu akan mengakibatkan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di masa depan. Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan manusia saling terkait erat. Indeks Pembangunan Manusia dapat menunjukkan apakah masyarakat memenuhi persyaratan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan. Jika persyaratan ini terpenuhi, kualitas Sumber Daya Manusia juga akan signifikan. Produksi akan meningkat, dan ini akan membantu mereka mendapatkan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

3. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul “Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur” menggunakan *Explanatory Research*. Data yang digunakan yaitu data panel yang merupakan penggabungan dari deret waktu (*time series*) dari tahun 2017 hingga 2022 dan deret lintang (*cross section*) sebanyak 36 provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder data yang diperoleh dari lembaga resmi Pemerintah Republik Indonesia yaitu Badan Pusat Statistik Indonesia. Data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh variabel Jumlah Industri (JI), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi sebagai berikut:

$$PE_{it} = \beta_0 + \beta_1 JI_{it} + \beta_2 TPAK_{it} + \beta_3 IPM_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

PE	: Pertumbuhan Ekonomi
JI	: Jumlah Industri
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
B ₀	: Konstanta
β ₁ , β ₂ , β ₃	: Koefisien
i	: <i>Cross section</i>
e	: <i>Error term</i>
t	: <i>Time series</i>

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil estimasi dari Uji Hausman, nilai probabilitas adalah sebesar 0.000. Jika nilai probabilitas dibandingkan dengan nilai kritis atau alfa (... = 5% = 0.05), maka hasil menunjukkan jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05, dapat disimpulkan jika model terbaik adalah Fixed Effect Model dibandingkan dengan Random Effect Model atau H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Tabel 1. Hasil Regresi

Variabel Independen	Koefisien	t-statistic	Prob
C	0.819197	34.71137	0.0000
Jumlah Industri	1.52E05	2.344378	0.0202
TPAK	2.81E07	0.505506	0.6138
IPM	0.0099569	29.498500	0.0000

Sumber: Eviews 13, 2024

Hasil estimasi regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* dapat dijelaskan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PE = \beta_0 + \beta_1 JI_{it} + \beta_2 TPAK_{it} + \beta_3 IPM_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$PE = 0.819197 + 1.52E05 JI_{it} + 2.81E07 TPAK_{it} + 0.0099569 IPM_{it} + e_{it}$$

dimana, jika Jumlah Industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Indeks Pembangunan Manusia mempunyai konstanta 0 maka pertumbuhan ekonomi sebesar 0.819197. Berdasarkan hasil regresi data panel, koefisien dan probabilitas dari masing-masing variabel memiliki hasil yang berbeda-beda. Berikut hasil dari interpretasi regresi dan analisis pengaruh Jumlah industri, tingkat partisipasi angkatan kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi provinsi jawa timur.

- β_0 yang merupakan nilai konstanta sebesar 0.819197 merupakan besarnya nilai pertumbuhan ekonomi jika jumlah industri, tingkat partisipasi angkatan kerja dan indeks pembangunan manusia bernilai konstan sebesar 0 maka pertumbuhan ekonomi sebesar 0.819197
- β_1 yang merupakan koefisien Jumlah industri sebesar 1.52E05 mengartikan jika jumlah industri naik satu unit, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 1.52E05 unit. Selain itu variabel jumlah industri memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0202 lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ yang mengartikan jika jumlah industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- β_2 yang merupakan koefisien tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 2.81E07 mengartikan jika tingkat partisipasi angkatan kerja naik satu persen, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 2.81E07 persen. Selain itu variabel tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6138 lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$ yang mengartikan jika tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- β_3 yang merupakan koefisien indeks pembangunan manusia sebesar 0.0099569 mengartikan jika indeks pembangunan manusia naik satu indeks, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0.0099569 indeks. Selain itu variabel indeks pembangunan manusia memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ yang mengartikan jika indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pembahasan

Jumlah industri berpengaruh positif dan signifikan, jika jumlah industri tinggi maka akan

meningkatkan pertumbuhan ekonomi, Dalam hal ini dapat kita ketahui Jumlah Industri lebih besar mendorong pertumbuhan ekonomi karena adanya Sektor- sektor Industri dimana mampu menunjukkan peluang yang signifikan kepada kabupaten atau kota itu sendiri, memberikan peluang kerja bagi masyarakat setempat dan mengurangi pengangguran. Sesuai dengan teori Maghfur Wachid, industri manufaktur Indonesia berfungsi sebagai penopang utama ekonomi dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Selain itu, industri ini memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan inovasi dan produktivitas yang banyak berdampak besar. Untuk melakukan promosi, saat ini menggunakan alat teknologi seperti UMKM, yang dapat membantu pertumbuhan industri karena mereka sekarang juga cukup memberikan kontribusi.

Tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan Hasil penelitian sama dengan Teori Neo Klasik mengatakan untuk selalu terdapat satu atau lebih tiga faktor yang berkontribusi pada peningkatan tingkat partisipasi pekerja sehubungan dengan peningkatan output. Di antaranya adalah peningkatan teknologi, kualitas dan kuantitas meningkat dengan tenaga kerja serta memperbaiki pendidikan, tambahan dengan investasi bahkan menabung. Ini menunjukkan bahwa orang dengan pendapatan rendah atau kelompok miskin memiliki akses dan peluang yang terbatas dalam berbagai hal, seperti akses ke pendidikan, perawatan kesehatan, dan kesempatan kerja yang layak. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Kristina, 2022) menunjukkan Partisipasi Angkatan Kerja positif tidak Signifikan pada tingkat pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, Jawa Timur tidak boleh mengabaikan angkatan kerja. Perlu ada lebih banyak peluang pekerjaan guna dapat meningkatkan hasil-hasil alam yang berpotensi, Infrastruktur yang kondisinya bagus serta faktor-faktor produksi memadai.

Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan Jika Kualitas penduduk dikembangkan maka akan memberikan potensi yang meningkat sehingga dapat menunjukkan nilai potensi Indeks Pembangunan Manusia yang mengalami peningkatan, skill masyarakat untuk mengelola dan memahami sumber-sumber Pertumbuhan Ekonomi terutama hubungannya dengan teknologi yang sekarang sudah mulai bisa berkembang sebagai sarana untuk menaikkan Pertumbuhan Ekonomi. Sejalan bersama teori Pertumbuhan Endogen Oleh Backer, pendidikan serta modal manusia yang tinggi merupakan investasi jangka panjang sehingga bisa meningkatkan kesempatan pribadi berpartisipasi dalam ekonomi yang terus berkembang, yang berarti pendapatan perkapita penduduk terus mengalami kenaikan dan dampaknya semakin berkurang penduduk kurang mampu di tempat tersebut. Tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa pendidikan secara umum akan menentukan nilai produktivitas pribadi dengan jangkauan jangka panjang serta jangka pendek

5. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Jumlah Industri, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan indeks pembangunan Manusia terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jawa timur maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Jumlah industri yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jawa timur, Jumlah Penduduk yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia, Tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jawa timur dan Indeks pembangunan manusia yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jawa timur.

Daftar Pustaka

- Arsyad, N. F. (2018). Pengaruh sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2) 43-64
- Chude, (2013). Kontribusi Sektor Primer Dan Sektor Sekunder Terhadap Pembangunan Ekonomi

- Kabupaten Madiun. *Jurnal Manajemen*, 10 (1), 6-13.
- Frederich, R., & Nurhayati; Samuel Fery purba. (2023). Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 123–136. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.7227>
- Ghozali, I. R. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, D, N. dan Porter, D, C. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.
- Julianto, T. F., & Suparno. (2016). Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 229–256. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEB17/article/view/914>
- Keusuma, S. dan C. N. (2015). PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DASAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA Suriani dan Cut Nanda Keusuma. *Jurnal Ecosains*, 4(1), 1–18.
- Kristina, F., Angeliani, F., Malaifani, S. R. O., Hayati, N., Hidayati, F. N., Rina, L., & Sadjiarto, A. (2022). Pengaruh Pengangguran Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(2), 299–314. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v7i2.1173>
- Latiffa, N., Rotinsulu, D., & Tumilaar, R. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Dampaknya Pada Jumlah Penduduk Miskin di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(02), 106– 117.
- Lubis, R., & K Maria, J. (2013). Pengaruh Teknologi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Provinsi Dki Jakarta. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Lucya, C. A. A. (2019). Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 509–518. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6261>
- Maulana, A. C. Z. R. C. R. V. M. (2020). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Industri Dan PDRB Terhadap Penerimaan Pajak Reklame. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 5(1), 1–9.
- Mirah, M. R. P. K. I. P. F. (2020). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(1), 85–100.
- Mlachila, M., Tapsoba, R., & Tapsoba, S. (2014). A Quality of Growth Index for Developing Countries: A Proposal. In *IMF Working Papers* (Vol. 14, Issue 172). <https://doi.org/10.5089/9781498379274.001>
- Muna, D. L. (2022). Pengaruh Human Capital, Tenaga Kerja, Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Berkualitas Jawa Tengah Tahun 2017-2019 the Effect of Human Capital, Labor, and Technology on Central Java’S Quality. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, 3(1), 42–53.
- Muqorrobin, M., & Soejoto, A. (2017). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3), 6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/20602>
- Nur, A. A. (2023). Analisis Sektor Unggulan Sebagai Daya Saing Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(3), 211–217. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i3.4203>
- Nuraini, I. (2017). Kualitas Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. *Seminar Nasional & Call for Paper, FEB Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global” Malang*, 79–93.
- Nuraini, I., & Hariyani, H. F. (2019). Quality Economic Growth as an Indicator of Economic Development. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*,

- 20(1), 80–86. <https://doi.org/10.23917/jep.v20i1.7104>
- Peterson, E. W. F. (2017). The role of population in economic growth. *SAGE Open*, 7(4), 1–15. <https://doi.org/10.1177/215824401773609>
- Prabowo, D. M. M. P. R. S. (2023). Pengaruh Pengangguran, Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Populasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 3(1), 27–36. <https://doi.org/10.11594/jesi.03.01.03>
- Rohadin, R., & Yanah, Y. (2019). The Influence of Small Micro Industries on Economic Growth. *Journal Of Economics and Policy*, 12(2), 318–326. <https://doi.org/10.15294/jejak.v12i2.17828>
- Sabilla, M. T. H. S. (2022). Pengaruh belanja pemerintah, pendapatan asli daerah , penanaman modal dalam negeri , indeks pembangunan manusia terhadap PDRB The effect of government spending , local revenue , domestic investment , human development index on GRDP. *Jurnal FEB UNMUL*, 24(1), 54–64.
- Sari, S. D., & Setyowati, E. (2022). Analysis of Unemployment, Capita Income, and HDI on Economic Growth on Indonesia, 2017-2020. *Procedia Of Social Sciences and Humanities*, 3(c), 8–18. <https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.195>
- Serjanaj, L. A., & Zeneli, F. (2018). Population, Economic Growth and Development in the Population, Economic Growth and Development in the Emerging. *European Scientific Journal*, 11 (April 2015), 367–374.
- Stern, D. I., & Kander, A. (2018). The role of energy in the industrial revolution and modern economic growth. *Energy Journal*, 33(3), 125–152. <https://doi.org/10.5547/01956574.33.3.5>
- Sutranggono, D., Sujianto, A. E., Safitri, E. N., & Prastiwi, N. I. (2023). Pengaruh Kesehatan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Jawa Timur Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia*, 2(02), 24–31. Tirtana, D. (2023). Potensi Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa dan Bali. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 148–157. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i2.6064>
- Tjodi, A. M., Rotinsulu, T. O., & Kawung, G. M. V. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Sektor Kesehatan Dan Belanja Modal Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Studi Di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 27–44. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23428.19.8.2018>
- Widarjono, Agus. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya (Edisi Kelima)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN